



## DIAWALI KELAS 5-6 SD DAN SMP

# Yogya Gulirkan PTM 100 Persen

**YOGYA (KR)** - Mulai pekan ini Kota Yogya mulai menggulirkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 100 persen. Akan tetapi kebijakan tersebut baru diawali bagi siswa kelas 5 dan 6 jenjang SD serta jenjang SMP.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan pelaksanaan PTM secara penuh 100 persen kapasitas tetap harus menyesuaikan aturan yang berlaku termasuk maksimal jam pembelajaran di sekolah. "Sesuai aturan hanya untuk enam jam pelajaran. Di jenjang SD, satu jam pelajaran setara dengan 40 menit sedangkan untuk SMP diatur 45 menit," jelasnya, Selasa (25/1).

Selama PTM 100 persen kapasitas seluruh mata pelajaran sudah boleh diajarkan termasuk sejumlah mata pelajaran yang membutuhkan praktik langsung seperti

olahraga. Hal ini karena dalam aturan SKB Empat Menteri tidak ada larangan mengenai hal tersebut sehingga sekolah bisa menjalankan pembelajaran.

Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan usai jam sekolah, Budi mengatakan pihaknya tidak melarang namun mengimbau agar dibatasi. "Mungkin ada beberapa sekolah yang mulai menjalankannya. Kami tidak melarang tetapi lebih baik dibatasi dulu dan tetap menjaga aturan protokol kesehatan," imbuhnya.

Sementara itu, PTM untuk siswa kelas 1 hingga 4 SD baru akan dilakukan secara penuh apabila pelaksanaan vaksinasi dosis pertama untuk anak usia 6-11 tahun di Kota Yogya sudah diselesaikan. Sesuai target, pelaksanaan vaksinasi anak diharapkan sudah selesai pada akhir Januari. Pihaknya juga akan melakukan evaluasi mengenai penerapan pro-

tokol kesehatan selama sepekan ini termasuk kondisi perkembangan kasus Covid-19 di Kota Yogya. Jika semua lancar dan kasus terkendali, maka Disdikpora Kota Yogya akan menerapkan pembelajaran tatap muka secara penuh untuk SD dan SMP mulai 7 Februari.

Selama PTM semester dua Tahun Ajaran 2021/2022 berjalan mulai 3 Januari, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk siswa. Ada temuan sekitar dua anak yang positif Covid-19 namun setelah dilakukan tracing diketahui tidak ada penularan. Oleh karena itu para orangtua diharapkan memberikan dukungan dalam pelaksanaan PTM dengan menerapkan protokol kesehatan. Terutama menjaga anak selama berada di rumah atau saat bepergian sehingga saat masuk sekolah semua sehat.

"PTM jangan sampai dihentikan karena ada sebaran kasus," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005